

---

---

## **Pengembangan Program *Jogjabelajar Class* di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Yuntiasih  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
[yunty.nich@gmail.com](mailto:yunty.nich@gmail.com)

**Abstrak** : Pandemi *Covid-19* mengubah semua tatanan kehidupan di berbagai negara, demikian juga dengan di Indonesia. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan untuk memutuskan mata rantai penyebaran *virus covid-19* dengan kebijakan *physical distancing* (menjaga jarak fisik), sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Dinas Dikpora DIY sebagai Unit Pelaksana Teknis Pendidikan di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan, produksi dan layanan pembelajaran serta teknologi komunikasi pendidikan. Salah satu layanan yang dikembangkan adalah Portal *Jogjabelajar* yang merupakan salah satu unggulan *Digital Governmen Service* sebagai bagian *Jogja Smart Provincse* di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jogjabelajar* sendiri memuat pembelajaran yang terdiri dari : (1) *Jogjabelajar class*, konten pembelajaran kelas secara online (kelas maya), (2) *Jogjabelajar media*, konten media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, (3) *Jogjabelajar radio*, konten berisi pembelajaran siaran radio streaming dan (4) *Jogjabelajar budaya*, konten media budaya untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya Jawa khususnya yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pengembangan program *Jogjabelajar class* yang ada di Daerah Istimewa yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral, dimana hasil penelitiannya bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber datanya adalah informan atau narasumber, tempat dan aktivitas kegiatan, serta dokumen. Hasil penelitian adalah dengan pengembangan program *Jogjabelajar class* merupakan solusi terbaik terhadap pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di Daerah istimewa Yogyakarta.

**Kata kunci**: *Jogjabelajar*, *Jogjabelajar Class*, pembelajaran *daring*, inovasi pembelajaran, pandemi covid-19

**Abstract** : The Covid-19 pandemic has changed all the orders of life in various countries, as well as in Indonesia. The Indonesian government has implemented a policy to break the chain of transmission of the Covid-19 virus with a physical distancing policy, so that the Ministry of Education and Culture (Kemdikbud) responds with a policy of learning from home, through online learning. Educational Communication Technology Center (Balai Tekkomdik) Dikpora DIY as the Educational Technical Implementing Unit in the Information and

ISBN: 978-602-582316-4 Technology Sector has the task of implementing the

Birodi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

---

---

production and service of learning as well as educational communication technology. One of the services developed is the *Jogjabelajar Portal* which is one of the flagship Digital Government Service as part of the *Jogja Smart Province* in the Special Region of Yogyakarta. *Jogjabelajar* itself contains learning consisting of: (1) *jogjabelajar class*, online class learning content (virtual class), (2) *jogjabelajar media*, interactive multimedia-based learning media content, (3) *jogjabelajar radio*, content containing streaming radio broadcast learning and (4) *Jogja learns culture*, cultural media content to preserve the noble values of Javanese culture, especially Yogyakarta. The purpose of this study was to obtain an overview of the development of the *jogjabelajar class* program in the Special Region of Yogyakarta. The type of research used is descriptive qualitative method, namely an approach or search to explore and understand a central phenomenon, where the results of the research are descriptive. Data was collected through observational studies, interviews, and documentation. Sources of data are informants or resource persons, places and activities of activities, and documents. The result of the research is that the development of the *jogjabelajar class* program is the best solution for the implementation of learning during the Covid-19 pandemic in the Special Region of Yogyakarta.

**Keywords:** *jogjabelajar*, *jogjabelajar Class*, online learning, learning innovation, covid-19 pandemic

## **PENDAHULUAN**

*Corona Virus Diseases-19(Covid-19)* memaksa masyarakat dunia mendefinisikan makna hidup, tujuan pembelajaran dan hakikat kemanusiaan. Jika selama ini manusia dipaksa hidup dalam situasi serba cepat, pekerjaan tanpa henti, dan kejaran target pertumbuhan ekonomi dalam sistem kompetisi. Namun, persebaran virus *Corona (Covid-19)* yang menjadi krisis besar manusia modern, memaksa kita untuk sejenak bernafas, berhenti dari pusaran sistem, serta melihat kembali kehidupan, keluarga, dan lingkungan sosial dalam arti yang sebenarnya. Manusia dipaksa 'berhenti' dari rutinitasnya, untuk memaknai apa yang sebenarnya dicari dari kehidupan.

Penyebaran *Covid-19* yang massif di berbagai negara ini memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik sehingga pendidikan di tengah krisis akibat *covid-19*. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru. Indonesia tidak sendiri dalam mencari solusi bagi peserta didik agar tetap belajar dan terpenuhi hak pendidikannya. Sampai 1 April 2020, UNESCO mencatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terdampak *covid-19* di 188 negara termasuk 60 jutaan diantaranya ada di negara kita.

Pandemi *covid-19* membawa Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus *covid-19*, sehingga Menteri Kesehatan mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). kebijakan *social distancing*, atau Indonesia lebih dikenalkan sebagai *physical distancing* (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran *covid-19*. Jadi kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus *covid-19* di tengah masyarakat. Kementerian Pendidikan dan

---

---

Kebudayaan (Kemndikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran dalam jaringan (*daring*) dan disusul peniadaan Ujian Nasional untuk tahun ini. Pemberlakuan kebijakan *physical distancing* yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba-tiba tidak jarang membuat peserta didik kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* tentang Pelaksanaan dan Surat Edara Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran *daring* dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (covid-19)*. Kebijakan “belajar dari rumah” ini sangat tepat untuk mencegah penyebaran *covid-19* di lingkungan sekolah. Pembelajaran dengan teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalm system pendidikan di Indonesia, namun pembelajara *daring* yang berlangsung sebagai dampak dari pandemi *covid-19* membuat kaget hampir semua ini, dari kabupaten/kota, provinsi bahkan dunia internasional.

Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) DIY sebagai Unit Pelaksana Teknis Pendidikan di Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempunyai tugas menyelenggarakan pengembangan, produksi dan layanan pembelajaran serta teknologi komunikasi pendidikan, dan sesuai Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2016 salah satu tugas dan fungsinya adalah memberikan pelayanan berbasis TIK untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Salah satu layanan yang dikembangkan adalah Portal *Jogjabelajar* yang merupakan salah satu layanan unggulan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam bidang Pendidikan yang memberikan konten – konten pembelajaran digital yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Sejak *Jogjabelajar Class* dikembangkan sejak tahun 2015, teknologi aplikasi dan infrastuktur pendukung belum mendapatkan perhatian lebih lanjut. Mengingat Teknologi berkembang sangat cepat, diperlukan pembaharuan teknologi aplikasi dan pembaharuan infrastruktur agar tingkat pelayanan, keamanan, dan kehandalan aplikasi *Jogjabelajar Class* dapat semakin baik. Server yang digunakan pun, sudah digunakan sejak 2010 sehingga infrastruktur pendukung *Jogjabelajar Class* juga perlu diperbaharui. Disisi lain, terdapat berbagai masukan guru terkait fitur – fitur yang mungkin ditambahkan ke aplikasi *Jogjabelajar Class*. Dengan penambahan fitur tersebut, diharapkan semakin memudahkan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh secara *daring (online)* menggunakan *Jogjabelajar Class*.

Pada tahun 2020, *Jogjabelajar Class* mendapatkan nominasi masuk Top 99 Layanan Publik Unggulan dalam program *Sinovic* yang diselenggarakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi dan Birokrasi Republik Indonesia. Selanjutnya, *Jogjabelajar Class* juga lolos dan masuk nominasi Top 45 Layanan Publik Unggulan dengan menyingkirkan berbagai inovasi layanan publik dari instansi lain di seluruh Indonesia. Hal tersebut menjadi poin keunggulan *Jogjabelajar Class* yang menjadi salah satu solusi pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi seperti saat ini. Dan pada tahun 2021 ini *Jogjabelajar Class* terus juga dikembangkan fitur-fiturnya sehingga diharapkan benar-benar bisa dijadikan salah satu pilihan sebagai solusi dalam pembelajaran *daring*. Sedangkan tujuan pengembangan *Jogjabelajar Class* oleh Balai Tekkomdik DIY adalah (1) untuk menjadikan aplikasi manajemen pengolahan kelas

---

---

maya di sekolah, (2) memfasilitasi guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran online/daring dan (3) membantu guru mengadministrasikan proses pembelajaran (pengelolaan siswa, presensi, materi, tugas dan evaluasi/ujian). Dan dalam pengembangan tahun 2021 ini dilakukan uji coba pengembangan *Jogjabelajar Class* kepada 30 sekolah SMA dan SMK Negeri di DIY.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dan menurut Sugiyono (2016:9) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, kelompok atau suatu kejadian. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Dinas Dikpora DIY. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021. Subyek penelitiannya adalah Kepala Balai Tekkomdik DIY, Pengembang Teknologi Pendidikan (PTP), Eselon IV di Balai Tekkomdik dan Tim Teknis *Jogjabelajar*. Sugiyono (2013: 222) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Sugiyono (2018: 224) bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel, selain itu memberikan pertanyaan kepada informan seperti introgasi pertukaran informasi dengan subjek yang diteliti dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara mendalam. Adapun menurut Zainal Arifin (2013: 153) menyebutkan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional dari berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Fungsi dari observasi adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan Tindakan dengan rencana Tindakan yang disusun sebelumnya dan mengetahui pelaksanaan Tindakan yang sedang berlangsung, sehingga dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diharapkan. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2018: 240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara pada dokumentasi fitur-fitur yang ada di *Jogjabelajar* agar semakin akurat dan dipercaya. Prosedur atau langkah-langkah penelitiannya dimulai terdiri atas tiga tahapan penting yaitu: (1) Tahap pralapan; (2) Tahap pekerjaan lapangan; (3) penulisan laporan.

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Salah satu bidang unggulan dari program *e-government* Pemerintah Yogyakarta ada pada bidang Pendidikan yaitu dengan program *Jogja Learning Gateway*. Program ini

yang terdepan dalam bidang pendidikan. *Jogja Learning Gateway* sendiri dikenal dengan nama *Jogjabelajar*, Jadi bisa disimpulkan bahwa *Jogjabelajar* merupakan salah satu unggulan *Digital Government Services* sebagai bagian *Jogja Smart Province* dengan berbagai layanan online yang meliputi konten pembelajaran multimedia, audio dan siaran radio streaming, video, konten-konten budaya dan layanan pembelajaran secara online dengan alamat website [jogjabelajar.org](http://jogjabelajar.org). *Jogjabelajar* sendiri memuat pembelajaran yang terdiri dari : (1) *Jogjabelajar class*, konten pembelajaran kelas secara online (kelas maya), (2) *Jogjabelajar media*, konten media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, (3) *Jogjabelajar radio*, konten berisi pembelajaran siaran radio streaming dan (4) *Jogjabelajar budaya*, konten media budaya untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya Jawa khususnya Yogyakarta.

*Jogjabelajar Class (JB Class)* merupakan sebuah layanan kelas maya sebagai bagian dari portal *Jogjabelajar* yang dirancang agar pembelajaran konvensional dapat dengan mudah disediakan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY melalui Balai Tekkomdik secara *daring (online)* dan juga merupakan sub layanan Portal *Jogjabelajar* yang dikembangkan Balai Tekkomdik DIY untuk memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh secara *daring (online)*. Di portal ini guru bisa membuat dan membuka kelas maya dan siswa bisa ikut bergabung dalam kelas tersebut dan untuk bisa memanfaatkan fasilitas ini cukup masuk ke alamat <http://www.jogjabelajar.org>. *Jogjabelajar Class* dikembangkan sejak tahun 2015 telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan dari segi fitur maupun teknologi. Saat ini *JB Class* telah memiliki lebih dari 100.000 pengguna dan lebih dari 15.000 kelas maya yang digunakan guru dan siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta secara *daring (online)*. Gratis, banyaknya fitur, dan tampilan aplikasi yang mudah digunakan menjadi satu faktor *Jogjabelajar Class* banyak dimanfaatkan guru dan siswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan *Jogjabelajar Class* dapat digunakan sebagai sumber inspirasi bagi guru-guru lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring, bagi sekolah juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mendorong pembelajaran daring berbasis *Learning Management System (LMS)* (Arif Kurniawan, 2020).

Latar belakang perlunya *Jogjabelajar* perlu terus dikembangkan agar memperkecil/menghapus kesenjangan digital di dunia Pendidikan, pemerataan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, pemerataan konten/materi Pendidikan berkualitas dan peningkatan/pemerataan Pendidikan secara menyeluruh. *Jogjabelajar Class* dikembangkan di Daerah Istimewa Yogyakarta oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan Dinas Dikpora DIY untuk melayani pendidik dan peserta didik di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah. Sejak dikembangkan tahun 2015 *Jogjabelajar Class* terus dikembangkan dengan pengembangan tampilan, peningkatan fitur, penambahan pengguna dan versi aplikasi. Adapun kelebihan *Jogjabelajar Class* adalah sebagai berikut : (1) fitur yang ada di *Jogjabelajar Class* merupakan hasil masukan dari guru dan siswa, (2) tampilan *Jogjabelajar Class* dibuat sederhana dan semudah mungkin agar dapat digunakan guru dan siswa, (3) Perbaikan dan perawatan infrastruktur dilakukan secara berkala untuk menjaga kemudahan akses, dan (4) memiliki dukungan teknis yang dapat membantu guru dan siswa jika mengalami kendala dalam memanfaatkan *Jogjabelajar Class*.

Fitur *Jogjabelajar Class* sendiri adalah sebagai berikut : (1) Guru bisa memanfaatkan untuk membuat soal tugas, Latihan, evaluasi, mengunggah materi, mengelola kelas dan melihat daftar siswa, melihat rekap nilai tugas dan evaluasi, dan mengelola materi pembelajaran, (2) Siswa bisa memanfaatkan untuk mengikuti

pembelajaran di kelas guru, mengunduh materi, mengerjakan tugas, mengerjakan soal Latihan, mengerjakan soal evaluasi dan melihat nilai ulangan, dan (3) Orang Tua/Wali, bisa memanfaatkan untuk melihat nilai tugas anak dan melihat nilai saat evaluasi anak. Dampak dengan pemanfaatan *Jogjabelajar Class* ini bisa diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1  
 Dampak Pemanfaatan *Jogjabelajar Class*

No	Kondisi	Sebelum	Sesudah
1	Proses Pembelajaran	Guru dan siswa tidak melanjutkan interaksi pembelajaran di luar kelas, setelah jam sekolah selesai	Guru dan siswa tetap dapat interaksi pembelajaran di luar kelas melalui kelas masa <i>Jogjabelajar Class</i>
2	Kompetensi Guru	Guru tidak dapat saling berbagi konten pembelajaran secara online	Antar guru dapat saling berbagi konten pembelajaran secara online
3	Aktivitas Siswa	Harus membayar Ketika ingin mengakses konten tertentu di kelas maya komersial di internet	Dapat mengakses seluruh konten di portal <i>Jogjabelajar</i> secara gratis
4	Akses Orangtua	Orangtua tidak bisa memantau perkembangan belajar anak secara online	Orangtua dapat memantau perkembangan belajar anak secara online, melihat nilai, melihat ada tidaknya tugas yang belum dikerjakan oleh anak dan sebagainya.

*Jogjabelajar Class* merupakan salah satu layanan unggulan yang dibuat dan disentralkan oleh Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY. Sistem ini dikelola oleh guru, siswa, dan orangtua yang turut berperan aktif dalam berjalannya sistem ini. Pada dasarnya *Jogjabelajar Class* merupakan adaptasi dari sistem pendidikan konvensional, yang dimodifikasi dalam bentuk elektronik yaitu melalui media internet berbasis website. Sedangkan proses pembelajaran di *Jogjabelajar Class* adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di *Jogjabelajar Class* dilakukan secara mandiri dan online. Guru dan siswa harus membuat akun terlebih dahulu, pastikan guru dan siswa memilih sekolah yang sama saat melakukan pendaftaran agar guru dan siswa dapat terhubung dalam sekolah yang sama
2. Jika guru mengajar di dua sekolah, artinya guru harus membuat dua akun *Jogjabelajar Class*, karena identitas sekolahnya sudah berbeda
3. Setelah melakukan pendaftaran, guru harus membuat kelas maya terlebih dahulu. Sedangkan siswa harus bergabung ke kelas guru yang dia ikuti.
4. Guru dapat membagikan kode kelas kepada siswa atau guru dapat memasukkan siswa secara manual ke dalam kelas guru yang telah dibuat
5. Jika siswa telah masuk ke kelas guru yang dibuat tadi, maka proses pembelajaran sudah dapat dilakukan
6. Guru dapat menambahkan materi, materi di *Jogjabelajar Class* dapat berupa materi berupa file (PDF, Word, Excel, Power Point, ZIP, Audio Mp3), Link Youtube, maupun Link Website.

7. Siswa dapat melihat dan mengunduh materi tersebut. Selain itu siswa juga dapat memberikan timbal balik berupa komentar atas materi yang diunggah guru.
8. Guru dapat menambahkan tugas, tugas di *Jogjabelajar Class* dapat berupa Tugas Pilihan Ganda, Tugas Essay, Tugas Campuran, Tugas Kirim File
9. Langkah membuat tugas adalah membuat wadah tugasnya terlebih dahulu, dilanjutkan menambahkan soal ke dalam tugas. Saat ini, belum ada fitur impor soal (menambahkan soal otomatis dari excel,dsb)
10. Dalam tugas dapat ditentukan KKM dan Batas Waktu Pengumpulan Tugas.
11. Tugas Pilihan Ganda, Tugas Essay, dan Tugas Campuran dapat langsung dikerjakan oleh siswa. Sedangkan Tugas Kirim File siswa harus mengerjakan secara offline lalu dikirimkan kepada guru dalam bentuk PDF atau Dokumen Lainnya.
12. Tugas Pilihan Ganda nilai sudah otomatis didapatkan karena sudah memasukkan kunci jawaban, sedangkan tugas lainnya harus dikoreksi terlebih dahulu.
13. Guru dapat menambahkan evaluasi, evaluasi di *Jogjabelajar Class* dapat berupa Evaluasi Pilihan Ganda, Evaluasi Essay, Evaluasi Campuran
14. Langkah membuat evaluasi adalah membuat wadah evaluasinya terlebih dahulu, dilanjutkan menambahkan soal ke dalam evaluasi. Saat ini, belum ada fitur impor soal (menambahkan soal otomatis dari excel,dsb)
15. Dalam evaluasi dapat ditentukan KKM, Batas Waktu Mengerjakan (Tanggal dan Jam Waktu Mulai serta Tanggal dan Jam Waktu Selesai), Durasi Mengerjakan
16. Evaluasi Pilihan Ganda, Evaluasi Essay, dan Evaluasi Campuran dapat langsung dikerjakan oleh siswa.
17. Evaluasi Pilihan Ganda nilai sudah otomatis didapatkan karena sudah memasukkan kunci jawaban, sedangkan tugas lainnya harus dikoreksi terlebih dahulu.
18. Guru dapat mengelola Nilai Tugas dan Evaluasi Siswa, guru dapat melihat atau mengunduh hasil nilai siswa dalam bentuk Excel
19. Guru juga dapat melihat analisis nilai evaluasi siswa, analisis berupa analisis jawaban siswa, jumlah jawaban benar dan jumlah jawaban salah
20. Siswa juga dapat melihat hasil nilai yang didapatkan

Pengembangan *Jogjabelajar Class* sendiri terus dilakukan dengan didukung oleh Anggaran Pendapatan Belanja (APBD) Daerah Istimewa Yogyakarta, sumber daya manusia yang berkompentensi dalam pengelolaan layanan, pengembangang layanan yang meliputi fitur, aplikasi dan konten, juga perlunya pengembangan sarana dan prasarana yang meliputi server dan interkoneksi. Pada Tahun 2021 ini *Jogjabelajar* juga dilakukan pengembangan baik fitur maupun penambahan server.

## **Kesimpulan**

Pembelajaran dengan teknologi informasi ataupun pembelajaran daring sebagai dampak dari pandemi *covid-19* dan sebagai upaya pencegahan penyebaran *covid-19* adalah pilihan yang sangat tepat dilaksanakan pada kesempatan ini, sehingga berbagai upaya dari pemerintah untuk mensukseskan pembelajaran daring dilakukan, salah

Pendidikan Dinas Dikpora DIY juga mengembangkan *Jogjabelajar* yang bisa diakses melalui website *Jogjabelajar.org*. *Jogjabelajar* sendiri memuat pembelajaran yang terdiri dari : (1) *Jogjabelajar class*, konten pembelajaran kelas secara online (kelas maya), (2) *Jogjabelajar media*, konten media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, (3) *Jogjabelajar radio*, konten berisi pembelajaran siaran radio streaming dan (4) *Jogjabelajar budaya*, konten media budaya untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya Jawa khususnya yogyakarta.

*Jogjabelajar Class* yang menjadi salah satu solusi pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi seperti saat ini. Dan pada tahun 2021 ini *Jogjabelajar Class* terus juga dikembangkan fitur-fiturnya sehingga diharapkan benar-benar bisa dijadikan salah satu pilihan sebagai solusi dalam pembelajaran daring. *Jogjabelajar Class* mempunyai keunikan atau keistimewaan yaitu antara lain : (1) dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata guru dan siswa, (2) memudahkan guru memindahkan kelas konvensional ke kelas online, (3) tidak rumit dalam konfigurasi kelas, (4) tampilan dan menu sangat sederhana, mudah dipahami, (5) guru dan siswa otomatis terhubung sesuai NPSN, (6) orangtua dan siswa terhubung melalui NISN, dan (7) gratis atau tidak berbayar. Pengembangan *Jogjabelajar Class* sendiri terus dilakukan dengan didukung oleh Anggaran Pendapatan Belanja (APBD) Daerah Istimewa Yogyakarta, sumber daya manusia yang berkompentensi dalam pengelolaan layanan, pengembang layanan yang meliputi fitur, aplikasi dan konten, juga perlunya pengembangan sarana dan prasarana yang meliputi server dan interkoneksi.



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

## “Pengembangan Program Jogjabelajar Class di Daerah Istimewa Yogyakarta”

---

---

### Daftar Pustaka

- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 56 Tahun 2016 tentang *Pembentukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tatakerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta*
- Kementerian Kesehatan. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2020 tentang *Pembatasan Sosial Bersekala Besar*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang *Pembelajaran Daring dan Belajar dari Rumah dalam rangka Pencegahan dan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 2 dan 3 Tahun 2020 tentang *Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung : CV Alfabeta
- Kurniawan, Arif.2020. Pemanfaatan Jogjabelajar Class untuk Mendorong Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi Covid-19*.